

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan sesuatu yang diterapkan oleh semua orang tidak peduli dengan umur ataupun gender dengan melalui sebuah kegiatan pelatihan, bimbingan dari sekolah maupun dari luar sekolah dilakukan sampai akhir hayat untuk menumbuhkan kesiapan manusia dalam menyikapi peranan hidup dalam berbagai macam warna di kehidupan masyarakat.

Pendidikan merupakan pengajaran kegiatan secara terjadwal dalam bentuk kegiatan belajar formal, non formal, informal, baik yang berada di sekolah, maupun di luar sekolah, yang dilakukan sampai akhir hayat dan mempunyai sebuah tujuan untuk meningkatkan kualitas seseorang agar dikemudian hari masing-masing individu yang mempunyai pendidikan dapat berguna untuk hidup secara tepat.

Membaca adalah sesuatu yang harus kita lakukan ketika kita ingin mengetahui tentang dunia. Membaca menjadikan setiap individu mengetahui hal baru tentang sebuah informasi yang di dapat dari kegiatan membaca karna membaca adalah jendela dunia. Maka dengan itu jika kalian ingin mengetahui tentang dunia maka rajinlah membaca karna membaca juga di anjurkan dan diharuskan dalam sebuah Agama Islam “Iqra” yang artinya bacalah islam pun menganjurkan kepada kita semua

untuk membaca karena membaca, kita akan lebih luas untuk mendapatkan suatu informasi dari berbagai hal dan juga khalayak umum.

Ki Hadjar Dewantara menyampaikan bahwa pendidikan merupakan suatu kemampuan untuk menumbuhkan karakter, mencetak pemikiran yang luas pada diri anak untuk menentukan kesempurnaan dan keselarasan hidupnya. Pendidikan akan membentuk diri seorang anak memiliki budi pekerti, pemikiran yang cerdas dan juga bertubuh sehat.²

Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional menyatakan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak dan peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.³ Untuk meningkatkan sebuah kemampuan hafalan maka diperlukan adanya kebiasaan membaca. Salah satu diantaranya yaitu pengajaran membaca pelajaran formal maupun non formal.

Membaca bisa juga dikatakan sebagai sarana bagi siswa untuk mempelajari dan mendapatkan pengalaman yang belum diketahui dan dapat memperluas pengetahuan, dengan membaca siswa mampu

² Ki hadjar Dewantara, *Pengertian pendidikan*, jogjakarta.

³ 2003 Undang-undang No. 20 tahun 2003, *Tentang sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta.

mengetahui sejauh mana pemahaman yang dia dapat, dengan membaca siswa akan mengetahui keragaman budaya yang dimilikinya bahkan juga dapat membantu mengenali budaya yang dimiliki oleh orang lain, dan siswa dapat menggali pesan-pesan tertulis yang terdapat dalam bacaan yang disampaikan oleh penulis kepada para pembaca. Untuk mencapai tujuan di atas maka diperlukan suatu kemampuan siswa dalam membaca. Menurut pendapat dari Henry Guntur Tarigan membaca merupakan sesuatu yang diterapkan dan digunakan oleh seorang pembaca dengan tujuan memperoleh suatu informasi berupa pesan yang disampaikan oleh penulis kepada pembaca yang berupa kalimat yang memiliki makna secara tersusun.⁴ Membaca merupakan sebuah kemampuan dalam memahami suatu bahasa. Karena membaca adalah cara untuk belajar tentang dunia yang memiliki tujuan memperluas pengetahuan, bersenang-senang, dan menggali pesan-pesan tertulis hanya dengan membaca. Tapi membaca bukanlah hal yang mudah untuk dilakukan.

Membaca merupakan mekanisme perkembangan yang dikembangkan melalui metode pendekatan, teknik, strategi, dan metode yang sesuai dengan tujuan membaca. Banyak sekali jenis membaca, salah satunya ialah kemampuan membaca pemahaman dikatkan bagian dari jenis membaca dalam hati. Membaca pemahaman adalah cara untuk

⁴ Henry Guntur Tarigan, *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, (Bandung: Angkasa Bandung, 2008), hal. 7

memupuk dan menajamkan kemampuan membaca kritis untuk semua orang.

Membaca pemahaman adalah kegiatan yang bertujuan untuk memperoleh pengetahuan dan pemahaman yang lebih mendalam tentang apa yang telah dibaca. Pentingnya membaca pemahaman bagi siswa adalah pemahaman lengkap tentang argumen logis, siswa dapat menentukan ide pokok dalam bacaan, siswa dapat membaca seluruh isi bacaan dengan cermat, dan siswa dapat mengemukakan kembali isi bacaan dengan menggunakan kalimat sendiri.

Pembiasaan sangat efektif penerapannya jika dilakukan terhadap peserta didik yang berusia kecil. Karena memiliki “rekaman” ingatan yang kuat dan kondisi kepribadian yang belum matang, sehingga mereka mudah terlarut dengan kebiasaan-kebiasaan yang mereka lakukan sehari-hari. Oleh karena itu disetiap proses pendidikan, pembiasaan merupakan cara yang sangat efektif dalam menanamkan nilai-nilai moral ke dalam jiwa anak. Nilai-nilai yang tertanam dalam dirinya ini kemudian terinfestafikan dalam kehidupannya semenjak ia mulai melangkah ke usia remaja dan dewasa.⁵ Pembiasaan membaca merupakan salah satu metode pendidikan, yang dapat mengubah karakteristik, sifat-sifat baik menjadikan sebuah kebiasaan. Pembiasaan pendidikan sangatlah penting, khususnya dalam pembentukan akhlak.

⁵ Armai Arief, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*, (Jakarta: Ciputt Pres, 2002), hal.110.

Pembiasaan membaca sebelum pembelajaran dimulai di sekolah dinilai efektif. Pihak sekolah memilih menerapkan pembiasaan di SDI Bayanul Azhar Bendil Jati Kulon Tulungagung karena dilakukan terhadap peserta didik yang masih kecil. Mereka memiliki ingatan yang kuat dan kondisi kepribadian yang belum matang, sehingga mereka mudah terlarut dengan kebiasaan-kebiasaan yang mereka lakukan sehari-hari sehingga yang awalnya membaca dan dilakukan secara terus menerus memberikan hasil daya ingat yang kuat menjadikan para peserta didik mampu meningkatkan kemampuan hafalannya.

SDI Bayanul Azhar ini memiliki kebiasaan membaca surah-surah pendek serta beberapa do'a dan juga *vocabulary* dan *sya'ir* kitab. Untuk kelas yang saya teliti ini kelas 1 maka bagian *sya'ir* yang di baca setelah *vocabulary* adalah *sya'ir* kitab ngudi susilo yang menariknya disini kitab Ngudi Susilo ini cocok dan tepat untuk dilantumkan pada anak kelas 1 karna kitab ini berisi tentang etika terhadap orang tua, etika terhadap guru, etika terhadap teman dan juga lebih ke bagaimana seharusnya anak bersikap menjadi pribadi yang baik dan benar karna di dalam kitab ini juga mengajarkan bagaimana cara membagi waktu saat bermain belajar dan sekolah. Sangat cocok di lantumkan sehari-hari biar siswa siswi kelas 1 akan ingat seharusnya bersikap seperti yang sudah dibaca sehari-hari.⁶

Permasalahan yang ada di SDI Bayanul Azhar Bendiljati Kulon

⁶ Musthofa Bisri. *Syi'ir Ngudi Susilo Suka Pitedah Kanthi Terwela*. (Kudus: Menara Kudus, 1373)

Sumbergempol Tulungagung adalah malasnya anak dalam membaca buku materi ajar, maka dengan permasalahan yang di alami di SDI Bayanul Azhar Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul ” ”Pembiasaan Membaca Untuk Meningkatkan Kemampuan Hafalan Siswa Kelas I Di SDI Bayanul Azhar Bendiljati Kulon Sumber Gempol Tulungagung”

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang ini. Fokus Penelitian ini adalah Pembiasaan Membaca Untuk Meningkatkan Kemampuan Hafalan Siswa Kelas I Di SDI Bayanul Azhar Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung. Dan dari fokus penelitian ini dapat di rumuskan beberapa pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan pembiasaan membaca untuk meningkatkan kemampuan hafalan kelas 1 di SDI Bayanul Azhar Bendiljati Kulon Tulungagung Tahun Ajaran 2022/2023?
2. Bagaimana pelaksanaan pembiasaan membaca untuk meningkatkan kemampuan hafalan siswa kelas 1 di SDI Bayanul Azhar Bendiljati Kulon Sumber Gempol Tulungagung Tahun Ajaran 2022/2023?
3. Bagaimana evaluasi pembiasaan membaca untuk meningkatkan kemampuan hafalan kelas 1 di SDI Bayanul Azhar Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung Tahun Ajaran 2022/2023?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang ingin dicapai sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan pembiasaan membaca untuk meningkatkan kemampuan hafalan siswa kelas 1 di SDI Bayanul Azhar Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung Tahun Ajaran 2022/2023.
2. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan membaca untuk meningkatkan kemampuan hafalan siswa kelas 1 di SDI Bayanul Azhar Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung Tahun Ajaran 2022/2023.
3. Untuk mendeskripsikan evaluasi pembiasaan membaca untuk meningkatkan kemampuan hafalan siswa kelas 1 di SDI Bayanul Azhar Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung Tahun Ajaran 2022/2023.

D. Kegunaan Penelitian

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan bisa berguna serta bisa bermanfaat dalam memperkaya khasanah keilmuan tentang peranan guru dalam membentuk karakter islami siswa di SDI Bayanul Azhar Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung.

2. Secara Praktis

a. Bagi Lembaga SDI Bayanul Azhar yang meliputi:

- 1) Kepala SDI Bayanul Azhar

Hasil penelitian ini dapat dijadikan salah satu pertimbangan kepala SDI Bayanul Azhar untuk meningkatkan kompetensinya dalam pembiasaan membaca untuk meningkatkan kemampuan hafalan siswa kelas 1 di

SDI Bayanul Azhar Bendiljati Kulon Sumbergempol
Tulungagung.

2) Guru

Hasil penelitian ini dapat dijadikan dasar bagi guru untuk meningkatkan kompetensinya dalam pelaksanaan pembiasaan beribadah untuk meningkatkan karakter islami peserta didik.

3) Siswa

Hasil penelitian ini dapat dijadikan dasar bagi peserta didik untuk meningkatkan karakter islami melalui pembiasaan beribadah peserta didik.

b. Bagi peneliti dan peneliti lain

Dengan diadakan penelitian ini, maka hasil yang diperoleh dapat digunakan untuk menambah wawasan tentang pola pikir serta pengalaman sebagai upaya peningkatan kualitas pembentukan karakter islami melalui pembiasaan beribadah peserta didik serta dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk keperluan pengembangan penelitian.

c. Bagi Perpustakaan UIN Sayyid Ali Rahmatullah atau pembaca

Dengan diadakan penelitian ini, maka hasil yang diperoleh diharapkan dapat berguna untuk dijadikan bahan koleksi dan referensi juga menambah literatur dibidang pendidikan sehingga

dapat digunakan sumber belajar atau bacaan bagi mahasiswa lain.

E. Penegasan Istilah

Untuk mempermudah memahami istilah yang ada dalam judul skripsi Analisis Pembiasaan Membaca Untuk Meningkatkan Kemampuan Hafalan Siswa Kelas I Di SDI Bayanul Azhar Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung, maka penulis menjelaskan istilah yang ada di dalamnya, yaitu:

1. Secara Konseptual

a. Pembiasaan

Menurut Sapendi pembiasaan merupakan suatu kegiatan untuk melakukan hal-hal yang sama, yang dilakukan secara berulang-ulang secara sungguh-sungguh dengan tujuan memperkuat atau menyempurnakan suatu keterampilan agar menjadi terbiasa. Dengan kata lain pembiasaan merupakan cara mendidik anak dengan penanaman proses kebiasaan.⁷

b. Membaca

Membaca merupakan bagian keterampilan berbahasa yang memiliki peranan penting kehidupan dan juga dalam proses pembelajaran. “Membaca pada hakikatnya adalah suatu yang rumit yang melibatkan banyak hal, tidak hanya sekedar melafalkan

⁷ Sapendi, “*Internilaisasi Nilai-nilai Agama Pada Anak Usia Dini*”, At- Turats, Vol 9 No.2 (Desember 2015), Hal.27.

tulisan, tetapi juga melibatkan aktivitas visual, berpikir, psikolinguistik, dan metakognitif.⁸

c. Kemampuan Menghafal

Kamus besar Bahasa Indonesia, pengertian menghafal adalah berusaha meresapkan kedalam pikiran agar selalu ingat. Menurut Zuhairini dan Ghofir sebagaimana yang dikutip oleh Kamil Hakim Ridwal Kamil dalam bukunya yang berjudul mengapa kita menghafal (Tahfizh) Al-Qur'an, istilah menghafal adalah suatu cara yang digunakan untuk mengingat kembali sesuatu yang pernah dipelajari dan dibaca secara benar seperti apa adanya. Metode tersebut banyak digunakan dalam usaha untuk menghafal pelajaran, Al-Qur'an dan juga Al Hadist.⁹

2. Secara Operasional

Secara operasional yang dimaksud dengan judul “pembiasaan membaca untuk meningkatkan kemampuan hafalan siswa kelas 1 di SDI Bayanul Azhar Bendil jati Kulon Sumbergempol Tulungagung” Merupakan sebuah penelitian untuk menjelaskan dan mendeskripsikan bentuk pembiasaan yang dilakukan oleh guru untuk meningkatkan kemampuan hafalan pada siswa.

⁸ Farida Rahim, *Pengajaran Membaca Di Sekolah Dasar*, (Jakarta: PT Bumi Aksara 2008), Hal. 2.

⁹ Mazidatul Ilma, ‘*Hubungan Antara Hafalan Al-Qur'an Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas VI Sekolah Dasar Islam As-Salam Malang*’: Malang Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. UIN Malik Ibrahim, 2016,hal.15-16.

Pembiasaan membaca merupakan suatu upaya untuk membekali siswa melalui kegiatan tersebut siswa dapat menangkap dan mengingat isi bacaan yang sudah di baca. Jika kegiatan membaca dilakukan setiap hari dan diulang-ulang maka dengan sendirinya siswa mudah mengingat dan merekam ke dalam ingatan mereka.

3. Sistematika pembahasan

Penulisan skripsi ini diawali dengan halaman formalitas, yang terdiri dari: halaman judul, kata pengantar dan daftar isi.

Pembahasan ini penulis membagi dalam bagian-bagian, terdiri dari bab-bab dan setiap bab terdiri dari sub-sub bab yang saling berhubungan dalam kerangka satu kesatuan yang logis dan sistematis.

Adapun sistematika pembahasan dalam penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

Pada bagian awal, terdiri dari halaman sampul luar, halaman sampul dalam, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran, abstrak.

Bagian inti, terdiri dari Bab I pendahuluan membahas tentang: konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, penegasan istilah dan sistematika pembahasan.

Pada Bab II berisi tentang kajian pustaka yang berisi deskripsi teori yang memuat mengenai uraian mengenai tinjauan pustaka atau dari buku-buku yang berisikan teori-teori besar, penelitian terdahulu, dan paradigma penelitian.

Pada Bab III berisi tentang metode penelitian, membahas tentang: rancangan penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, penecekan keabsahan temuan, dan tahaptahap penelitian.

Bab IV Hasil Penelitian, membahas tentang: deskripsi data, temuan penelitian, dan analisis data. Yang disajikan dalam topik yang sesuai dengan pertanyaan yang diberikan oleh peneliti dan hasil analisis data yang mencangkup perencanaan pembiasaan membaca untuk meningkatkan kemampuan hafalan pada siswa kelas I di SDI Bayanul Azhar Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung, pelaksanaan pembiasaan membaca untuk meningkatkan kemampuan hafalan pada siswa kelas I di SDI Bayanul Azhar Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung, dan evaluasi pembiasaan membaca untuk meningkatkan kemampuan hafalan pada siswa kelas I di SDI Bayanul Azhar Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung. Deskripsi data dan temuan data tersebut didapat dari hasil penelitian yang dilakukan di sekolahan baik dari observasi, wawancara, maupun dokumentasi.

Bab V pembahasan, membahas tentang pembahasan temuan penelitian yang di kaitkan dengan teori yang sudah ada yang mencangkup perencanaan pembiasaan membaca untuk meningkatkan kemampuan hafalan pada siswa kelas I di SDI Bayanul Azhar Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung, pelaksanaan pembiasaan membaca untuk meningkatkan kemampuan hafalan pada siswa kelas I di SDI Bayanul Azhar Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung, dan Evaluasi pembiasaan membaca untuk meningkatkan kemampuan hafalan pada siswa kelas I di SDI Bayanul Azhar Sumbergempol Tulungagung. Temuan data tersebut diperoleh dari observasi, wawancara, dan dokumentasi

Bab VI penutup memuat kesimpulan dari analisis pembiasaan membaca untuk meningkatkan kemampuan hafalan pada siswa kelas I di SDI Bayanul Azhar Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung dan saran yang ditujukan kepada pihak sekolah, kepala sekolah, guru, siswa, dan peneliti selanjutnya. Pada bagian akhir skripsi ini, terdiri dari daftar rujukan, lampiran-lampiran yang berupa: Profil SDI Bayanul Azhar, pedoman wawancara, pedoman observasi, pedoman dokumentasi, buku bimbingan skripsi, dokumentasi berupa foto-foto, instrumen validasi wawancara, data mentah dari hasil wawancara dan juga observasi,

surat izin penelitian, surat selesai melakukan penelitian, surat keterangan selesai bimbingan skripsi, dan daftar riwayat hidup.